

**PROGRAM PKM KERJASAMA POLITEKNIK LP3I JAKARTA,
PRODI LOGISTIK NIAGA DENGAN CENTER OF COMPETENCY
(COC): WORKSHOP VIRTUAL LOGISTICS RISK MANAGEMENT,
UPAYA PENINGKATAN KAPASITAS MANAJEMEN RISIKO BAGI
PRAKTISI DAN AKADEMISI**

**Oleh:
Karya Bakti Kaban**

*Politeknik LP3I Jakarta
Jl. Kramat Raya No.7-9 4, RT.4/RW.2, Kramat, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 10450, Indonesia*

e-mail: karyakaban06@gmail.com

ABSTRACT

The saying goes, "Nothing in this world remains constant except change itself." This is further emphasized by the fact that as soon as we wake up in the morning, we are faced with risk. Simply put, risk is an "unpleasant" event that might occur in the future. No one can be certain of what will happen in the future. Because the future is uncertain, the potential for risk is always present. There is the risk of losing money on investments we choose, the risk of delays in train departures and arrivals, the risk of delayed deliveries, the risk of production interruptions, and many other events that pose risks. Nothing can guarantee certainty. Risk is the impact, the outcome caused by an event. Developing a new product can be risky. There is the risk of the product not meeting standards or specifications. There is the risk of the product not selling. The project being executed may not go as planned. This is where the risk of project failure arises. Uncertainty in the supply chain requires industry players and academics to have a strong understanding of logistics risk management. Logistics plays a crucial role in any organization. Without logistics, there would be no material movement, no operations management, no products, no customer service, no sales, and no profits. Logistics is also expensive. Every logistics activity incurs costs, known as logistics costs, such as procurement costs, transportation costs, storage costs, distribution costs, inventory management costs, and others. Aggregate logistics costs are often measured as a percentage of GDP. The percentage of logistics costs to GDP varies between countries, ranging from 11% to 32%. In Indonesia, aggregate logistics costs account for no less than 24% of GDP. Besides being expensive, logistics activities are also risky because they are closely related to safety, security, health, and environmental issues. This community service activity took the form of an online workshop on Logistics Risk Management, organized by the Commercial Logistics Study Program of the LP3I Jakarta Polytechnic in collaboration with the Center of Competency (CoC). The objective of this activity was to enhance participants' understanding of risk management concepts in the logistics sector, including warehousing, transportation, distribution, and supply chain risks. The workshop was conducted through an online seminar using the g-meet platform, incorporating lectures, discussions, case studies, and a question-and-answer session. Participants included lecturers, students, logistics practitioners, and the general public. The results demonstrated an increased understanding of logistics risk identification and risk mitigation strategies. This workshop is expected to contribute to improving the competency of the public and industry players in implementing effective and sustainable logistics risk management.

Keywords: *Risk Management, Logistics, Logistics Risk Management, Community Service, Online Workshop, Supply Chain*

ABSTRAK

Pepatah mengatakan "Tidak ada yang tidak berubah di dunia ini kecuali perubahan itu sendiri". Hal ini dipertegas lagi bahwa begitu kita bangun tidur di pagi hari maka kita sudah dihadapkan dengan risiko. Sederhananya, risiko merupakan peristiwa "tidak mengenakan" yang mungkin terjadi di masa depan. Tidak ada yang bisa memastikan apa yang akan terjadi di masa depan. Karena masa depan tidak pasti, maka potensi risiko pun selalu ada. Ada risiko kehilangan uang atas investasi yang kita pilih, risiko keterlambatan keberangkatan dan kedatangan kereta api, risiko keterlambatan pengiriman barang, risiko berhentinya proses produksi, dan banyak peristiwa lain yang menimbulkan risiko. Tidak ada yang bisa menjamin pasti. Risiko adalah dampak, hasil yang disebabkan oleh peristiwa. Pengembangan produk baru bisa berisiko. Risiko produk tidak sesuai dengan standar atau spesifikasi. Risiko produk tidak laku. Proyek yang dijalankan bisa tidak sesuai yang direncanakan. Di sini ada risiko proyek gagal Ketidakpastian dalam rantai pasok (*supply chain*) menuntut para pelaku industri dan akademisi untuk memiliki pemahaman yang kuat mengenai manajemen risiko logistik. Perkembangan industri logistik yang semakin kompleks menuntut sumber daya manusia memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan risiko operasional logistik. Peran logistik sangat penting dalam setiap organisasi. Tanpa logistik, tidak akan ada perpindahan material, tidak ada manajemen operasi, tidak ada produk, tidak ada pelayanan pelanggan, tidak ada penjualan, dan tidak ada profit. Logistik juga mahal. Setiap aktivitas logistik menimbulkan biaya yang disebut dengan biaya logistik, seperti biaya pengadaan barang, biaya transportasi, biaya penyimpanan, biaya distribusi, biaya pengelolaan inventory, dan lain-lain. Secara agregat, biaya logistik sering diukur dalam persentase terhadap GDP. Antar negara persentase biaya logistik terhadap GDP bervariasi, rentangnya berkisar 11% sampai 32%. Indonesia sendiri, secara agregat biaya logistiknya tidak kurang dari 24% dari GDP. Selain mahal, aktivitas logistik juga berisiko karena logistik sangat berhubungan dengan isu keselamatan, keamanan, kesehatan, dan lingkungan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk workshop daring bertema Logistics Risk Management yang diselenggarakan oleh Program Studi Logistik Niaga Politeknik LP3I Jakarta bekerja sama dengan Center of Competency (CoC). Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep manajemen risiko pada sektor logistik, termasuk risiko pergudangan, transportasi, distribusi, dan rantai pasok. Metode pelaksanaan dilakukan melalui seminar daring menggunakan *platform g-meet* dengan metode ceramah, diskusi, studi kasus, dan sesi tanya jawab. Peserta workshop terdiri dari dosen, mahasiswa, praktisi logistik, dan masyarakat umum. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai identifikasi risiko logistik dan strategi mitigasi risiko. Workshop ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kompetensi masyarakat dan pelaku industri terhadap penerapan manajemen risiko logistik yang efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Manajemen Risiko, Logistik, Logistics Risk Management, Pengabdian Kepada Masyarakat, Workshop Daring, Supply Chain

PENDAHULUAN

Sektor logistik dan rantai pasok merupakan tulang punggung perekonomian yang sangat rentan terhadap berbagai gangguan, mulai dari keterlambatan pengiriman, fluktuasi harga bahan bakar, hingga disrupsi global. Oleh karena itu, kemampuan mengelola risiko (*logistics risk management*) menjadi kompetensi krusial yang harus dimiliki oleh praktisi maupun calon tenaga kerja di bidang ini dan menjadi kebutuhan penting bagi perusahaan maupun sumber daya manusia di bidang logistik.

Sebagai institusi pendidikan vokasi, Politeknik LP3I Jakarta melalui Program Studi Logistik Niaga memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka meningkatkan literasi masyarakat terhadap pentingnya manajemen risiko logistik, diselenggarakan workshop daring bertema Logistics Risk Management bekerja sama dengan Center of Competency (CoC), dengan melibatkan dosen dan mahasiswa dan program studi.

Melihat urgensi tersebut, Prodi Logistik Niaga Politeknik LP3I Jakarta berkolaborasi dengan Center of Competency (CoC) menyelenggarakan workshop bertajuk "Logistics Risk Management" secara virtual. Kolaborasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi berbasis standar kompetensi industri kepada masyarakat luas secara inklusif dan efisien tanpa terbatas sekat geografis.

Manajemen risiko logistik merupakan proses sistematis dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko yang dapat menghambat aktivitas logistik dan *supply chain*. Implementasi manajemen risiko yang baik mampu meningkatkan efisiensi operasional, menjaga kualitas layanan, dan meminimalkan kerugian perusahaan.

Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman praktis mengenai konsep risiko logistik, teknik identifikasi risiko, analisis risiko, mitigasi risiko, dan penerapan manajemen risiko pada aktivitas distribusi dan *supply chain*.

TINJAUAN PUSTAKA

Defenisi

Industri logistik tergolong ke dalam industri yang penuh risiko yang datang dengan berbagai bentuk, dari yang skalanya kecil hingga besar, sampai kepada bencana alam yang tidak dapat diprediksi yang dapat mengganggu kegiatan operasional logistik dari hari ke hari. Sangat sulit untuk mempunyai perencanaan yang tepat di setiap risiko yang terjadi, di mana hal tersebut mengganggu, tapi kita bisa melakukan langkah antisipasi dengan melaksanakan manajemen risiko, agar ketika risiko terjadi kita sudah mempersiapkan segala hal.

Manajemen risiko dalam logistik adalah proses penting untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan risiko yang dapat mengganggu kelancaran aliran barang, informasi, dan layanan dari titik asal hingga konsumen. Tujuannya adalah untuk memastikan rantai pasok berjalan efisien dan efektif, serta memenuhi kebutuhan pelanggan.

Manajemen risiko dalam logistik adalah bagian dari proses *supply chain* yang berfungsi untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan keefisienan dan keefektifan penyimpanan dan aliran barang, pelayanan dan informasi terkait dari titik permulaan (*point of origin*) hingga titik konsumsi (*point of consumption*) dalam tujuannya untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan.

Jenis-Jenis Risiko Pada Logistik

1. Risiko Operasional
Risiko yang terjadi karena proses operasional logistik sehari-hari.
Contoh:
 - a. Kerusakan barang saat pengiriman
 - b. Kesalahan pengemasan
 - c. Keterlambatan transportasi
 - d. Kesalahan pencatatan inventoryPenyebab:
 - a. Human error
 - b. Proses kerja tidak standar
 - c. Sistem manajemen gudang yang lemah
2. Risiko Transportasi
Risiko yang muncul selama proses pengiriman barang dari satu lokasi ke lokasi lain
Contoh:
 - a. Kecelakaan kendaraan
 - b. Kemacetan lalu lintas
 - c. Kerusakan armada transportasi
 - d. Pencurian barangDampak:
 - a. Pengiriman terlambat
 - b. Kerugian finansial
 - c. Gangguan rantai pasok
3. Risiko Inventory (Inventory Risk)
Risiko yang terkait dengan pengelolaan stok barang
Contoh:
 - a. Overstock (stok berlebih)
 - b. Stockout (stok habis)
 - c. Barang kadaluarsa
 - d. Kerusakan barang di gudangDampak:
 - a. Biaya penyimpanan meningkat
 - b. Kehilangan penjualan
 - c. Penurunan kualitas barang
4. Risiko Permintaan (Demand Risk)
Risiko yang disebabkan oleh ketidakpastian permintaan pasar
Contoh:
 - a. Perubahan tren pasar
 - b. Fluktuasi permintaan
 - c. Kesalahan peramalan (forecasting)Dampak:
 - a. Produksi tidak sesuai kebutuhan
 - b. Ketidakseimbangan supply dan demand
5. Risiko Pemasok (Supplier Risk)
Risiko yang muncul dari pihak supplier atau pemasok bahan baku
Contoh:
 - a. Supplier gagal memenuhi pesanan
 - b. Kualitas bahan baku tidak sesuai
 - c. Supplier bangkrut

Dampak:

- a. Produksi terganggu
- b. Keterlambatan distribusi
6. Risiko Teknologi dan Sistem Informasi (ITC Risk)
Risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi dalam sistem logistik

Contoh:

- a. Sistem ERP (Enterprise Resources Planning) mengalami gangguan
- b. Data inventory tidak akurat
- c. Serangan cyber

Dampak:

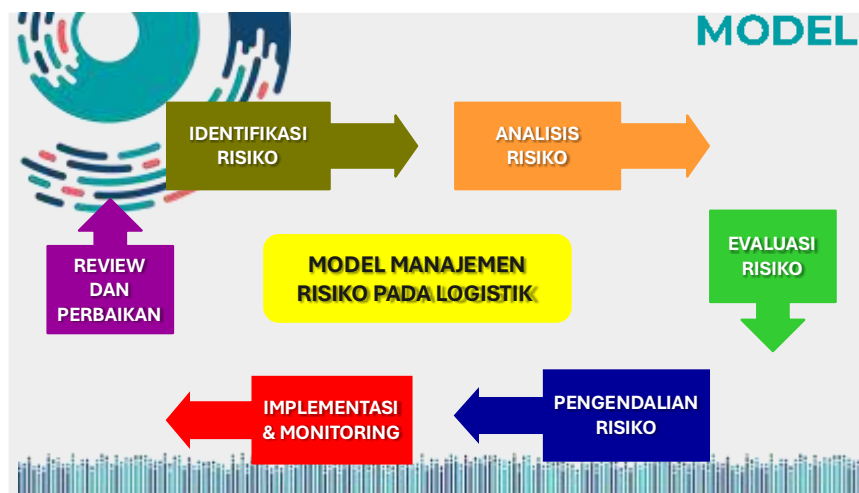
- a. Kesalahan pengiriman
- b. Gangguan koordinasi supply chain
7. Risiko Eksternal
Risiko yang berasal dari faktor di luar kendali

Contoh:

- a. Bencana alam
- b. Pandemi
- c. Konflik geopolitik (perang USA + Israel vs. Iran)
- d. Perubahan regulasi pemerintah

Tahapan Dalam Melakukan Manajemen Risiko Pada Logistik

Manajemen risiko adalah pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memitigasi ketidakpastian yang dapat mengganggu pencapaian tujuan organisasi. Tahapan dalam melakukan manajemen risiko pada logistik dimulai dari identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, pengendalian risiko, implementasi dan monitoring dan review & perbaikan seperti ditunjukkan di bawah ini:



Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko adalah proses mendokumentasikan risiko apa pun yang dapat menghalangi organisasi atau program mencapai tujuannya, ini adalah langkah pertama dalam proses manajemen risiko, yang dirancang untuk membantu perusahaan memahami dan merencanakan potensi risiko.

Identifikasi risiko memungkinkan bisnis bersiap menghadapi potensi kejadian berbahaya dan meminimalkan dampaknya sebelum terjadi, hal ini tidak hanya mencakup penentuan risiko yang mungkin terjadi, namun juga mendokumentasikan dan membagikan risiko tersebut kepada pemangku kepentingan.

Analisis Dan Penilaian Risiko

Analisis risiko adalah suatu proses dengan beberapa langkah yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis seluruh potensi risiko dan masalah yang merugikan bisnis atau perusahaan.

Penilaian risiko adalah proses sistematis yang digunakan untuk mengidentifikasi potensi bahaya dan risiko dalam suatu situasi, kemudian menganalisis apa yang akan terjadi jika bahaya tersebut terjadi. Sebagai alat pengambilan keputusan, penilaian risiko bertujuan untuk menentukan tindakan apa yang harus diterapkan untuk menghilangkan atau mengendalikan risiko tersebut, serta menentukan risiko mana yang harus diprioritaskan berdasarkan kemungkinan dan dampaknya terhadap bisnis.

Penilaian risiko pada rantai pasok adalah proses sistematis yang melibatkan identifikasi, analisis, dan mitigasi risiko yang dapat mengganggu aliran barang dan jasa dalam rantai pasokan, dimana hal ini membantu menjaga kelangsungan operasional dan memastikan stabilitas keuangan dalam Perusahaan.

Dengan memahami proses ini maka memungkinkan perusahaan untuk bisa secara proaktif mengatasi kerentanan (*vulnerabilities*) dalam bisnis dan meningkatkan ketahanan (*resilience*) perusahaan secara keseluruhan terhadap potensi gangguan.

Evaluasi Risiko

Evaluasi risiko dimaksudkan untuk membantu proses pengambilan keputusan berdasarkan hasil analisis risiko, merupakan proses perbandingan antara level risiko yang ditemukan selama proses analisis dengan kriteria risiko yang ditetapkan sebelumnya. Proses evaluasi risiko akan menentukan risiko-risiko mana yang memerlukan perlakuan dan bagaimana prioritas perlakuan atas risiko-risiko tersebut dengan mengacu pada “kriteria risiko”, dengan kata lain hasil dari evaluasi risiko menunjukkan peringkat risiko yang memerlukan penanganan (mitigasi) lebih lanjut dengan mengacu pada tingkat risiko yang dapat diterima.

Pengendalian Risiko

Tujuan pengendalian risiko adalah:

1. Mencegah terjadinya insiden yang dapat mengganggu operasi logistik.
2. Mengurangi dampak dari insiden jika terjadi.
3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi logistik.
4. Melindungi aset fisik, manusia, dan finansial perusahaan.

Langkah dalam melakukan pengendalian risiko adalah:

1. Identifikasi Risiko (Risk Identification)
Langkah pertama dalam mitigasi risiko adalah mengidentifikasi potensi risiko. Hal ini mencakup pemahaman berbagai faktor yang dapat mengganggu rantai pasokan, seperti bencana alam, peristiwa geopolitik, kegagalan pemasok, gangguan transportasi, dan fluktuasi permintaan.
2. Penilaian Risiko (Risk Assessment)
Setelah mengidentifikasi risiko, profesional logistik menilai potensi dampaknya terhadap rantai pasokan. Hal ini melibatkan penghitungan tingkat keparahan setiap risiko dan evaluasi kemungkinan terjadinya. Risiko sering kali dikategorikan berdasarkan dampak dan kemungkinannya, sehingga menciptakan matriks risiko.
3. Perencanaan Kontinjensi (Contingency Plan)
Perencanaan kontinjensi melibatkan pengembangan strategi dan rencana tindakan untuk mengatasi risiko tertentu. Misalnya, organisasi dapat membuat pemasok cadangan, menetapkan rute transportasi alternatif, atau memelihara persediaan pengaman untuk mengatasi gangguan pasokan.

4. **Diversifikasi Pemasok (Diversification of Suppliers)**
Mengandalkan satu pemasok untuk komponen atau material penting bisa berisiko. Organisasi dapat memitigasi risiko ini dengan mendiversifikasi basis pemasok mereka. Hal ini memastikan bahwa gangguan dari satu pemasok tidak menghentikan produksi.
5. **Stok Pengaman dan Inventarisasi Penyangga (Safety Stock and Buffer Inventory)**
Mempertahankan stok pengaman atau inventaris penyangga membantu organisasi menangani lonjakan permintaan atau gangguan rantai pasokan yang tidak terduga. Persediaan tambahan ini bertindak sebagai bantalan untuk menjamin kelangsungan operasi.
6. **Redundansi Transportasi (Transportation Redundancy)**
Profesional logistik dapat menetapkan rute transportasi dan pengangkut yang berlebihan untuk memastikan bahwa barang tetap dapat dikirimkan meskipun rute atau pengangkut utama terganggu.
7. **Visibilitas Rantai Pasokan (Supply Chain Visibility)**
Penerapan teknologi visibilitas rantai pasokan dan sistem pelacakan waktu nyata memungkinkan organisasi memantau rantai pasokan mereka secara waktu nyata. Visibilitas ini membantu mengidentifikasi gangguan sejak dini dan merespons dengan cepat.
8. **Peramalan dan Perencanaan Permintaan (Demand Forecasting and Planning)**
Peramalan permintaan dan perencanaan permintaan yang efektif membantu organisasi beradaptasi terhadap fluktuasi permintaan pelanggan, sehingga mengurangi risiko kelebihan stok atau kehabisan stok.
9. **Diversifikasi Geografis (Geographic Diversification)**
Memperluas operasi ke berbagai wilayah geografis atau pasar dapat mengurangi risiko yang terkait dengan gangguan regional atau tantangan spesifik pasar. Asuransi Risiko (Risk Assurance). Organisasi dapat memilih asuransi risiko rantai pasokan untuk memitigasi kerugian finansial jika terjadi gangguan. Kebijakan ini dapat menutupi biaya yang terkait dengan gangguan rantai pasokan.
10. **Kepatuhan terhadap Peraturan (Compliance with Regulations)**
Mematuhi persyaratan peraturan, seperti peraturan bea cukai dan impor/ekspor, membantu menghindari masalah hukum dan gangguan terkait ketidakpatuhan.
11. **Penilaian dan Audit Pemasok (Supplier Assessment and Audits)**
Menilai dan mengaudit kemampuan pemasok, stabilitas keuangan, dan praktik manajemen risiko secara rutin membantu memastikan bahwa mereka dapat memenuhi kewajiban kontrak dan menahan potensi gangguan.

Implementasi & Monitoring

Dalam manajemen risiko logistik, implementasi adalah tindakan nyata menjalankan rencana penyelamatan (mitigasi) yang sudah dirancang, sedangkan monitoring adalah pengawasan terus-menerus untuk memastikan rencana tersebut berjalan efektif dan mendeteksi adanya risiko baru. Keduanya merupakan tahap lanjutan setelah Anda selesai memetakan dan menilai risiko di atas kertas.

Review Dan Perbaikan

Review dan perbaikan adalah tahap akhir sekaligus penentu dalam siklus manajemen risiko logistik, di mana perusahaan mengevaluasi efektivitas strategi mitigasi yang sudah dijalankan dan melakukan pembaruan berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Tahap ini memastikan manajemen risiko tidak berhenti sebagai dokumen mati, melainkan terus berkembang mengikuti perubahan operasional lapangan.

1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara daring melalui *platform virtual g-meet*. Metode pelaksanaan terdiri atas beberapa tahapan berikut:

2. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan:

- a. Penyusunan materi workshop
- b. Koordinasi dengan pihak Center of Competency (CoC)
- c. Publikasi kegiatan melalui media sosial dan jaringan akademik
- d. Pendaftaran peserta workshop

3. Tahap Pelaksanaan

Workshop dilaksanakan secara daring dengan metode:

- a. Ceramah interaktif
- b. Presentasi materi
- c. Diskusi kelompok
- d. Studi kasus logistik
- e. Tanya jawab

Materi yang disampaikan meliputi:

1. Pengantar manajemen risiko logistik
2. Identifikasi risiko logistik
3. Penilaian risiko logistik
4. Strategi mitigasi logistik
5. Manajemen risiko transportasi
6. Risiko pengelolaan gudang dan inventory
7. Studi kasus

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui:

- a. Kuesioner kepuasan peserta
- b. Pre-test dan post-test
- c. Evaluasi diskusi dan partisipasi peserta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Workshop virtual *Logistics Risk Management* diikuti oleh mahasiswa, dosen, praktisi logistik, dan masyarakat umum. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung, terutama pada sesi studi kasus dan diskusi interaktif.

Berdasarkan hasil evaluasi, mayoritas peserta mengalami peningkatan pemahaman terkait:

1. Identifikasi risiko logistik
2. Analisis dampak risiko
3. Penyusunan strategi mitigasi
4. Pengelolaan risiko supply chain

Peserta juga memperoleh wawasan mengenai pentingnya:

1. Kontinjensi operasional
2. Monitoring distribusi
3. Manajemen inventori
4. Penggunaan teknologi informasi dalam mitigasi risiko

Dalam sesi studi kasus, peserta diminta menganalisis gangguan distribusi akibat keterlambatan pengiriman barang dan menyusun solusi mitigasi risiko. Hasil diskusi menunjukkan bahwa peserta mampu memahami hubungan antara risiko operasional dan *performa supply chain* perusahaan.

Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kompetensi masyarakat terhadap penerapan manajemen risiko logistik, khususnya dalam menghadapi dinamika industri dan ketidakpastian operasional.

Selain itu hasil dari workshop meningkatkan kompetensi (*knowledge, skill* dan *attitude*) dari peserta yang ditunjukkan dengan semua peserta mampu lulus dalam post test (nilai diatas 70).

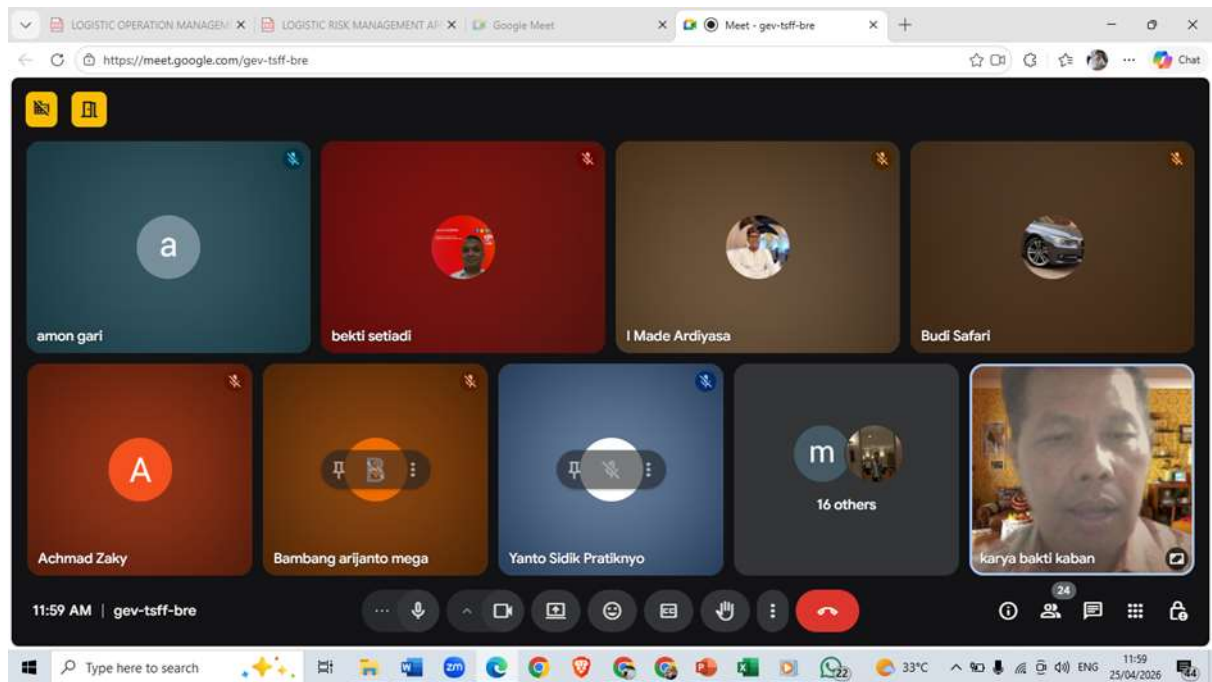
Peserta

1. Peserta terdiri dari mahasiswa, dosen, praktisi, dan masyarakat umum.
2. Jumlah peserta pada kegiatan workshop ini ada sebanyak 23 (dua puluh tiga) orang, namun yang mengisi daftar *presence* hanya 15 (lima belas) peserta.

Data peserta berdasarkan pengisian *g-form presence* sebagai berikut:

Nomor	Email Address	Email address2	Nama	Perusahaan / Institusi / Kampus	Pekerjaan
1	edimel0606@gmail.com	edimel0606@yahoo.com	Eduson P S	Politeknik LP3I	Dosen
2	robertusdicky@gmail.com	robertusdicky@gmail.com	Robertus Dicky	Freelancer	Karyawan Swasta
3	laodesuri@gmail.com	laodesuri@gmail.com	La Ode Suri	STIE Indonesia Jakarta	Dosen
4	annisa070200@gmail.com	annisa070200@gmail.com	Annisa Hikmatul Aliyah	Balrich Logistics	Karyawan Swasta
5	agissaf@gmail.com	Agissaf@gmail.com	Agissa Arie Fityani	PT Aerojasa Cargo	Karyawan Swasta
6	melikays83@gmail.com	melikays83@gmail.com	Melika Yulanda Sari	PT Balrich Logistics	Karyawan Swasta
7	ihsanalfaqih08@gmail.com	ihsanalfaqih08@gmail.com	Muhammad ihsan al faqih	PT. BALRICH LOGISTICS	Karyawan Swasta
8	hadilafianto8@gmail.com	hadilafianto8@gmail.com	Ridwan Hadi Lafianto	PT. Pesona Cantika Abadi	Karyawan Swasta
9	isaac.isnaeni@gmail.com	isaac.isnaeni@gmail.com	Isaac Nyoman	PT. Apollo Asset Management	Karyawan Swasta
10	naldo766hi@gmail.com	naldo766hi@gmail.com	Naldo Oktaris Silalahi	PT Manis Logistik	Karyawan Swasta
11	rullywijanarko995@gmail.com	rullywijanarko995@gmail.com	Rully Wijanarko	PT GRACIA TEHNIK SUKSES	Karyawan Swasta
12	farhandwiko607@gmail.com	farhandwiko607@gmail.com	Muhamad Farhan	UIN SMH BANTEN	Mahasiswa/i
13	rhiezeatech75@gmail.com	rhiezeatech75@gmail.com	FAHRIZA LUTH	Universitas Winaya Mukti	Dosen
14	rhiezeatech75@gmail.com	rhiezeatech75@gmail.com	FAHRIZA LUTH	UNIVERSITAS WINAYA MUKTI	Dosen
15	farhandwiko607@gmail.com	farhandwiko607@gmail.com	Muhamad Farhan Dwiko	UIN SMH BANTEN	Mahasiswa/i

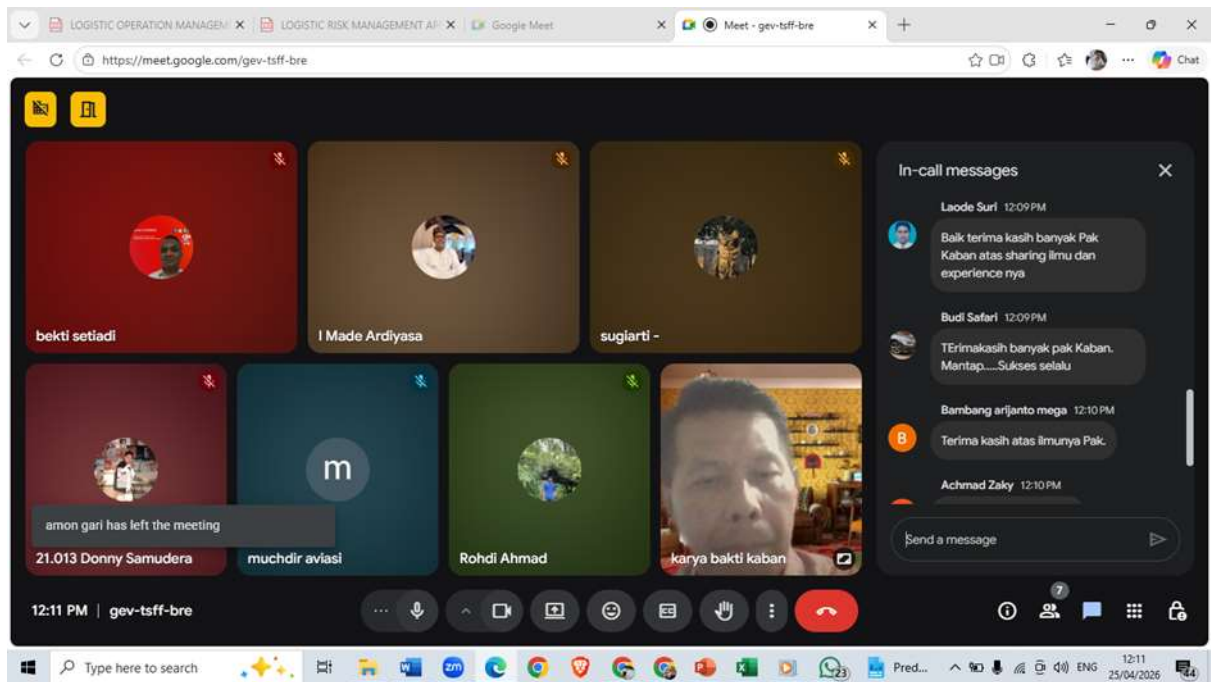
Daftar Presence Peserta



Peserta



Peserta



Peserta





Slide



Sertifikat Ucapan Terimakasih

Waktu dan Tempat Penyelenggaraan Kegiatan

Waktu:

Program pengabdian pada masyarakat (P2M) Politeknik LP3I Jakarta diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 25 April 2025 dari jam 09.00 – 12.00 WIB, dengan pengisi acaranya dari Politeknik LP3I Jakarta dengan ketuanya bernama Karya Bakti Kaban, S.T., M.M. dibantu mahasiswa prodi Logistik Niaga bernama Maulana Fikri.

Tempat Penyelenggaraan Kegiatan:

Tempat kegiatan dilakukan secara virtual/daring menggunakan media g-meet dengan link: <https://meet.google.com/gev-tsff-bre>

Teknis Kegiatan

TEKNIS KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			
NO	Pelaksanaan Kegiatan	Waktu	Pembicara
Sabtu, 25 April 2025			
1	Pembukaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Politeknik LP3I Jakarta	09.00 – 09.10	Pak Karya Kaban
2	Pemaparan Materi Logistics Risk Management	09.11 – 12.00	Pak Karya Kaban
3	Post Test	12.00 – 12.30	Pak Karya Kaban

PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui workshop daring *Logistics Risk Management* yang diselenggarakan oleh Program Studi Logistik Niaga Politeknik LP3I Jakarta bekerja sama dengan Center of Competency (CoC) berjalan dengan baik dan memberikan manfaat positif bagi peserta karena bisa meningkatkan pemahaman aplikatif peserta mengenai manajemen risiko rantai pasok. Sinergi antara Politeknik LP3I Jakarta dan Center of Competency (CoC) terbukti efektif dalam menghadirkan pelatihan yang bermutu dan sesuai kebutuhan industri

Workshop ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep manajemen risiko logistik, identifikasi risiko, analisis risiko, dan strategi mitigasi risiko dalam aktivitas *supply chain* dan distribusi. Kegiatan serupa diharapkan dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi masyarakat dan mendukung pengembangan industri logistik di Indonesia.

Saran

1. Peran aktif Lembaga dapat lebih ditingkatkan, sebagai peran serta lembaga dalam memberikan edukasi baik kepada masyarakat umum maupun *professional* terutama dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan di dunia industri khususnya industri logistik dan *supply chain*.
2. Untuk kegiatan PkM selanjutnya jika mengadakan lagi dengan topik yang sama agar dipertimbangkan dengan metode luring atau on-site untuk membuat interaksi bisa lebih baik lagi, disamping itu waktunya juga diperpanjang dari 3,5 jam menjadi 7 jam agar semua materi bisa tersampaikan dengan baik dan lengkap.
3. Selain itu kegiatan PkM selanjutnya, disarankan diadakan sesi jilid kedua (lanjutan) yang berfokus pada simulasi software manajemen risiko atau pendampingan langsung (mentoring) bagi UMKM logistik dalam menyusun *Standard Operating Procedure* (SOP) berbasis risiko.

Ucapan Terima Kasih

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Direktur Politeknik LP3I Jakarta, Ketua Program Studi Logistik Niaga, pimpinan Center of Competency (CoC), serta seluruh peserta yang telah berpartisipasi aktif sehingga kegiatan PkM ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

David L. Olson, Supply Chain Risk Management, Second Edition, (New York, Business Expert Press, 2014)

Karya B. Kaban, Keselematan dan Kesehatan Kerja, Business, Practice & Implementation, (Jakarta, Lentera Ilmu Cendekia, 2023).

Tiara Devi Maharani, Aris Sarjito, Agung Risdhianto, Untung Hartono, Herlina Tarigan, Christine Sri Marnani, Logistics Risk Management At Pt. Pindad (Persero) To Mitigate Supply Chain Vulnerabilities In Supporting National Defense. (Bogor, Universitas Pertahanan Republik Indonesia, 2024)

<https://industri.fatek.unpatti.ac.id/2019/08/supply-chain-risk/>

<https://www.inboundlogistics.com/articles/logistics-risk-management-what-it-is-types-and-implementation/>

<https://www.shipbob.com/blog/logistics-risk-management/>

<https://windward.ai/glossary/what-is-logistics-risk-management/>